

ABSTRAK

Penggunaan herbal di Indonesia yang dapat dimanfaatkan untuk kesehatan salah satunya yang dapat dipergunakan untuk mengatasi asam urat dengan penggunaan herbal daun salam. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan analisis penggunaan daun salam untuk penurunan kadar asam urat pada lansia.

Desain penelitian menggunakan analitik *pra-eksperimental* dengan *one-group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian adalah semua lansia usia 60-74 tahun di wilayah kerja puskesmas ngempit sebanyak 42 lansia. Besar sampel menggunakan teknik *simple random sampling* di dapatkan sampel sebanyak 39 lansia. Variabel *Independen* penggunaan herbal daun salam dan Variabel *Dependen* kadar asam urat. Instrumen penelitian pemberian herbal daun salam dengan lembar observasi dan pengukuran asam urat menggunakan GCU (*Glucose Cholesterol Uric Acid*). Pengolahan data menggunakan *Uji Statistik Wilcoxon*.

Hasil penelitian sebelum pemberian herbal rebusan daun salam seluruh lansia mengalami kadar asam urat tidak normal sebanyak 39 lansia (100%) dan setelah pemberian herbal rebusan daun salam hampir seluruhnya lansia mengalami kadar asam urat normal sebanyak 35 lansia (89,8%). Hasil analisis dari pemberian herbal rebusan daun salam sebelum dan sesudah menggunakan *uji statistik wilcoxon* didapatkan nilai $p=0,000$ yang berarti $p < 0,05$ terdapat pengaruh yang signifikan pemberian herbal rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat di wilayah kerja puskesmas ngempit.

Simpulan penelitian ini penggunaan terapi non farmakologi obat herbal dapat lebih efektif dan efisien apabila diiringi dengan pengolaan gaya hidup yang seimbang dan baik sebab tingginya kadar asam urat pada lansia juga dapat dipengaruhi oleh pola konsumsi yang tidak taat.

Kata kunci: Lansia, asam urat, daun salam